

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN BUDIDAYA
PEPAYA CALIFORNIA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Petani Pepaya California Di Pekon Kotaagung,
Kec. Kotaagung, Tanggamus)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh :

Desi Lestari

NPM. 1951010306



Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN BUDIDAYA
PEPAYA CALIFORNIA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Petani Pepaya California Di Pekon Kotaagung,
Kec. Kotaagung, Tanggamus)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam



Pembimbing I : Dr. Budimansyah, S.Th.I., Kom.I
Pembimbing II : Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I., M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M**

ABSTRAK

Budidaya pepaya california merupakan salah satu usaha yang tengah diminati oleh para petani darat. Usaha budidaya pepaya california ini memiliki prospek yang baik, oleh karena itu diharapkan dengan usaha budidaya pepaya california dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para petani. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang mengakibatkan tanaman sakit dan tidak tumbuh sempurna, bahkan terdapat permasalahan lainnya yang dapat merugikan para petani tersebut. Namun demikian pula terdapat hal-hal yang menjadi kekuatan untuk usaha ini tetap berlanjut. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi pengembangan budidaya pepaya california dan tingkat kesejahteraan petani pepaya california di Pekon Kotaagung Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu 25 petani budidaya pepaya california di Pekon Kotaagung, dan dijadikan sampel karena kurang dari 100 orang.

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan usaha budidaya pepaya california di Pekon Kotaagung ialah dengan menggunakan strategi analisis SWOT yang bersifat *growth* (tumbuh), *diversifikasi*, *turn-around* dan *defensif*. Dalam perspektif ekonomi Islam, strategi yang diterapkan untuk pengembangan usaha budidaya pepaya california ini harus berlandaskan pada kaidah-kaidah Islam. Terkait dengan tingkat kesejahteraan petani pepaya california di Pekon Kotaagung 80% petani dapat dikatakan sudah sejahtera dan berada pada kategori tingkat sejahtera III plus. Sedangkan 20% petani dengan pendapatan rendah atau belum bisa mencukupi sepenuhnya maka mereka dapat dikatakan berada pada kaategori tingkat sejahtera II. Adapun bila ditinjau berdasarkan perspektif ekonomi Islam berdsarkan Maqasidus Syariah maka seluruh petani pepaya california di Pekon Kotaagung dinyatakan sudah sejahtera.

Kata Kunci: Budidaya Pepaya California, Strategi, Dan Kesejahteraan

ABSTRACT

The cultivation of California's papaya is one of the businesses that land farmers are pursuing. This California papaya raising power has a good prospect, so it is hoped that California's growing papaya can promote the well-being of farmers. This study is the background of problems that cause ill growth and poor growth, and there are even other adverse effects on the farmers. And yet there are those things which are the strength for this endeavour to go on. The problem in this research is how papaya development strategies in California and papaya California farmers' welfare levels in pekon the municipal district of duramus are in the Islamic economy's perspective.

The methods used in this study are a qualitative field research. And the data-collection technique used is observation, interview and documentation. The population in this study was 25 farmers cultivating papaya California at pekon kotaagung, and being sampled by fewer than 100 people.

The result of this study is to develop the development of papaya California in pekon kotaagung is to use growth, diversified, turn-around and defensive swot analysis strategies. In the perspective of the Islamic economy, the strategy applied to the development of this Californian cultivation venture should be based on the Islamic code. When it comes to the level of well-being of California papaya farmers at pekon kotaagung, 80% of the farmers are said to have prospered and fall under the category III plus. Whereas 20% of farmers with low incomes or not fully adequate, they are, in a sense, at the kaategori level of prosperity II. As for the Islamic economic perspective, it is a maqasidus sharia that all California farmers' papaya in pekon kotaagung are thriving.

Key Words: The Cultivation Of California Papaya, Strategy, And Prosperity

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Lestari
NPM : 1951010306
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Strategi Pengembangan Budidaya Pepaya California Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Studi Pada Petani Pepaya California Di Pekon Kotaagung, Kec. Kotaagung, Tanggamus)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya dan penelitian saya sendiri (penulis), bukan duplikasi ataupun pengutipan dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 11 Maret 2023
Penulis



Desi Lestari
NPM. 1951010306



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame Telp. (0721)703289 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Budidaya
Pepaya California Dalam Meningkatkan
Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif
Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Pepaya
California Di Pekon Kotaagung, Kec. Kotaagung,
Tanggamus)**
Nam : Desi Lestari
NPM : 1951010306
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakulta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Budimansyah, S.Th.I., Kom.I
NIP. 1977077252002121001

Diah Mukhlisatul, S.E.I., M.E.Sy
NIP. 2016010219900828119

**Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah**

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP.198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmijn Sukarame Telp.(0721)703289 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN BUDIDAYA PEPAYA CALIFORNIA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Petani Pepaya California Di Pekon Kotaagung, Kec. Kotaagung, Tanggamus)” disusun oleh Desi Lestari NPM. 1951010306, Program Studi Ekonmi Syariah telah diajukan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal Pukul: Jumat, 14 April 2023 Jam 13.30 WIB

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Madnasir, M.S.I (.....)

Sekretaris : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak (.....)

Penguji I : Ghina Ulfah Saefurrohman, M.E.Sy (.....)

Penguji II : Dr. Budimansyah, S.Th.I., Kom.I (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Suryanto, S.E., M.M.Akt, C.A.

197009262008011008

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ

وَالِيهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”.

(Q.S Al-Mulk [67]:15)



PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sukeri dan Ibu Mariyani yang sangat saya cintai, sayangi, dan hormati yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, motivasi, pengorbanan, dan dukungan baik materil maupun non materil, serta doa yang tiada henti agar saya selalu kuat dalam menjalani setiap langkah serta rintangan sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Saudara tercinta, adik terhebat dan tersayang Firman Prayoga dan Naora Jesica Janitra yang tidak pernah lelah untuk memberikan dukungan dan doa.
3. Teruntuk diri saya sendiri, terimakasih untuk selalu kuat, sabar, semangat, serta konsisten dalam menyusun skripsi dan menyelesaikan pendidikan ini.
4. Teruntuk Nenekku Almh. Darsih yang sangat menyayangiku semasa hidupnya, dan semua keluarga besarku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu yang telah memberi motivasi, dan doa.
5. Teruntuk Sahabat terbaikku dunia akhirat InsyaAllah, Mirna Juliana yang selalu menjadi pendengar yang baik serta memberi motivasi.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugerahi nama lengkap Desi Lestari yang dilahirkan pada hari Rabu tanggal 16 Desember 1999 di Kotaagung Kabupaten Tanggamus. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sukeri dan Ibu Mariyani. Penulis memulai pendidikan dari TK Al-Furqon Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus dan lulus pada tahun 2005, pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SDN 1 Campang 3 Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus, selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Kotaagung Timur Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus, selesai pada tahun 2014. Dan melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Kotaagung Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus, selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2019 Penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi pada dan diterima sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamduillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan Rahmat serta Inayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Analisis Strategi Pengembangan Budidaya Pepaya California Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada petani pepaya california di Pekon Kotaagung Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus)”** dapat penulis selesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di Yaumul Qiyamah kelak. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki dan masih jauh dari nilai kesempurnaan serta tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy Selaku Ketua Program Study Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Budimansyah, S.Th.I., Kom.I selaku pembimbing I dan Ibu Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan serta saran agar tersusunnya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan

motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada teman baikku Arif Kuswanto, dan Dini Intan Veronica yang telah menemani dan menjadi pendengar terbaik selama proses penyusunan skripsi ini, senang bisa mengenal dan berteman baik dengan kalian.
7. Kepada teman-teman KKN 2022 di Gunung Tiga Ulubelu Kabupaten Tanggamus, eman-teman seperjuangan Program Studi S-1 angkatan 2019 khususnya kelas D Ekonomi Syariah atas kebersamaan yang telah digapai selama ini semoga menjadi kenangan terindah yang tidak terlupakan dan tetap menjalin tali silaturahmi.
8. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang selalu saya banggakan, serta emua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Demikian, penulis berharap mudah-mudahan hasil dari penelitian ini bermanfaat dan tidak hanya bagi penulis namun bermanfaat juga bagi pembaca.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Bandar Lampung, 11 Maret 2023
Penyusun

Desi Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	16
H. Metode penelitian	19
I. Sistematika Pembahasan	25
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pertanian	27
1. Pengertian Strategi	27
2. Unsur-Unsur dan Fungsi Strategi	28
3. Pengembangan Budidaya Pepaya California	30
4. Strategi Pertanian dalam Perspektif Islam	38
B. Konsep Kesejahteraan	43
1. Teori Kesejahteraan	43
2. Indikator Kesejahteraan	44
C. Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam	49

1. Definisi Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam	49
2. Konsep kesejahteraan berdasarkan Maqasidus Syariah	56

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	59
1. Sejarah Pekon Kotaagung	59
2. Visi dan Misi Pekon Kotaagung.....	61
3. Kondisi Geografis Pekon Kotaagung	62
4. Kondisi Demografis Pekon Kotaagung	62
5. Sejarah Pepaya California	64
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	66
1. Pengelolaan Budidaya Pepaya California Di Pekon Kotaagung Kabupaten Tanggamus	66
2. Data Petani Pepaya California di Pekon Kotaagung	70

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	73
1. Karakteristik Petani Pepaya California	73
2. Identifikasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal dalam Budidaya Pepaya California	76
B. Temuan Penelitian	78
1. Strategi Pengembangan Budidaya Pepaya California Di Pekon Kotaagung Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus	78
2. Tingkat Kesejahteraan Petani Budidaya Pepaya California Di Pekon Kotaagung	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Rekomendasi.....	100

DAFTAR RUJUKAN.....	101
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	62
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Produksi Buah-buahan di Kabupaten Tanggamus 2020-2021.....	4
Tabel 1.2	Jumlah Penduduk Pekon Kotaagung Berdasarkan Pekerjaan	7
Tabel 3.1	Struktur Pemerintahan Pekon Kotaagung	61
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Pekon Kotaagung Berdasarkan Usia 2021-2022	63
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	64
Tabel 3.4	Data Petani Pepaya California di Pekon Kotaagung ..	70
Tabel 3.5	Data Luas Lahan dan Jumlah Tanaman	71
Tabel 3.6	Data Modal dan Pendapatan Petani	72
Tabel 4.1	Karakteristik Petani Pepaya California Berdasarkan Jenis Kelamin	74
Tabel 4.2	Karaktristik Petani Pepaya California Berdasarkan Umur	75
Tabel 4.3	Karakteristik Petani Pepaya California Berdasarkan Pendidikan	76
Tabel 4.4	Analisis SWOT	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan mengenai pembahasan proposal ini, maka penulis perlu memberi adanya uraian terhadap penegasan judul untuk menjelaskan beberapa istilah dalam proposal ini, untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Oleh karena itu, untuk menghindari kekeliruan disini diperlukan adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam proposal ini.

Adapun proposal ini berjudul “**Analisis Strategi Pengembangan Budidaya Pepaya California Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Pepaya California Di Pekon Kotaagung, Kec. Kota Agung, Tanggamus)**”, untuk itu perlu diuraikan dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut:

1. **Analisis**, adalah proses mengurai suatu hal menjadi berbagai unsur yang terpisah untuk memahami sifat, hubungan dan peran masing-masing unsur¹.
2. **Strategi**, adalah perencanaan yang dibuat untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang ingin dicapai².
3. **Pegembangan**, merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok, dan masyarakat luas agar memiliki kemampuan dan dapat mengontrol lingkungannya³.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, “Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa,” Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 2001.

² Sholhin Ismail, “Manajemen Strategi,” Jakarta; Erlangga, 2012.

³ Dkk Aprilia Theresia, “Pembangunan Berbasis Masyarakat,” Bandung: Alabeta, 2014.

4. **Budidaya Pepaya California**, adalah usaha pertanian yang hasil pertaniannya termasuk dalam produk hortikultura⁴
5. **Meningkatkan**, menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb)⁵.
6. **Kesejahteraan**, adalah suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup. khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, perumahan, pakaian, kesehatan, dan pendidikan⁶.
7. **Perspektif**, adalah adalah cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendarat bagaimana yang terlihat dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tinggi)⁷.
8. **Ekonomi Islam**, yaitu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari mengenai masalah-masalah ekonomi rakyat yang didasari oleh nilai-nilai Islam⁸.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa maksud dari judul ini adalah Analisis Strategi Pengembangan Budidaya Pepaya California Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti Negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk

⁴ Afan Kharisma. F, "Strategi Pengembangan Usaha Pepaya California," *Skripsi*, 2011.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa."

⁶ Rukmino Isbandi, "Kesejahteraan Sosial," 2011.

⁷ Lukman Hakim, "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam," 2015.

⁸ Mustafa Edwin Nasution, "Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam Edisi 3," 2010, 15.

Indonesia bekerja sebagai petani⁹. Besarnya penduduk yang bekerja pada sektor pertanian yaitu didukung oleh lahan pertanian yang luas dan subur, serta faktor iklim yang mendukung. Hal tersebut dibuktikan dengan terdapatnya keanekaragaman SDA pertanian yang melimpah di setiap kawasan.

Indonesia juga merupakan negara tropis yang memiliki potensi yang besar dalam menghasilkan produksi pertanian. Hortikultura merupakan salah satu sub sektor pertanian yang mampu meningkatkan pendapatan petani di Indonesia. Dengan wilayah yang cukup luas dan variasi agroklimat yang tinggi membuat Indonesia menjadi daerah yang potensial bagi pengembangan hortikultura baik dataran rendah maupun dataran tinggi¹⁰. Sehingga memiliki peluang yang sangat baik untuk pengembangan budidaya buah-buahan, terutama buah-buahan tropis. Dalam beberapa tahun terakhir, produk buah-buahan mengalami peningkatan permintaan seiring dengan gaya hidup sehat yang mulai meningkat¹¹. Salah satu buah tropis yang sangat populer di Indonesia adalah pepaya. Pepaya (*Carica papaya L.*) merupakan tanaman yang berasal dari Meksiko bagian selatan dan bagian utara Amerika Selatan dan sekarang tersebar luas di seluruh dunia. Pepaya merupakan tanaman dari famili Caricaceae herba dan merupakan komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Pepaya adalah produk pertanian segar yang merupakan bagian penting dari ekonomi dunia dan merupakan bahan baku untuk banyak industri¹².

Tanggamus merupakan salah satu kabupaten di provinsi Lampung yang mana masyarakatnya telah melakukan budidaya buah pepaya California. Pepaya California (*Carica papaya L.*)

⁹Usulan Penelitian, "JAWA TENGAH (PENDEKATAN ANALISIS INPUT-OUTPUT)," 2010, 1–75.

¹⁰S Sujiprihatin and K Suketi, "Budidaya Pepaya California Unggul," *PenebarSwadaya. Bogor*, 2009.

¹¹Yosini, "Preferensi Konsumen Terhadap Buah Impor Dan Lokal Di Indonesia" 54 (2011): 32–37.

¹²Johan K Runtuk and Anastasia L Maukar, "Analysis and Framework for Agricultural Supply Chain Improvement: A Case Study of California Papaya in Cikarang," *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri Vol 3*, no. 2 (2019): 107–14.

merupakan buah tropis yang dapat dikonsumsi segar maupun dalam bentuk produk olahan. Keunggulan buah pepaya adalah dapat berbuah sepanjang tahun tanpa mengenal musim, relatif cepat dalam produksi, bergizi tinggi dan dapat memperlancar proses pencernaan. Pepaya mengandung 85-90% air, 10-13% gula, 0,6% protein, vitamin A, vitamin B1, vitamin B2, vitamin C dan kadar lemak rendah 0,1%. Bahkan pada saat pandemi virus corona, masyarakat rajin mengonsumsi buah tersebut, karena mengandung vitamin C yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan kekebalan tubuh terhadap penyakit. Tanaman pepaya memiliki daya adaptasi yang cukup baik terhadap berbagai jenis tanah, antara lain tanah kering dan tanah mineral pasang surut (tanah gambut dan tanah sulfat masam)¹³. Banyak para petani yang mengembangkan atau membudidayakan pepaya california yang saat ini menjadi produk atau buah unggulan di kabupaten Tanggamus ini, dengan maksud dan tujuan sebagai sumber mata pencaharian serta meningkatkan pendapatan.

Tabel 1.1

Tabel Produksi Buah-buahan di Kabupaten Tanggamus
2020-2021

Buah-buahan	Produksi 2020 (Kwintal)	Produksi 2021 (Kwintal)
Pisang	443750	155135
Pepaya	200725	187056
Salak	48725	36591
Melinjo	33682	14101
Durian	32840	20393

¹³S Edi and R Purnamayani, "Crop Performance and Farming Analyses of 'Merah Delima' Papaya and 'California' Papaya on Sub-Optimal Land in Jambi," in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 1018 (IOP Publishing, 2022), 12039.

Alpukat	31857	25099
Manggis	26880	176872
Mangga	20125	11082
Jambu Biji	20112	5090
Petai	16618	20248
Rambutan	16062	13793
Sukun	12102	11380
Sawo	11207	7208
Duku/Langsat/ Kokosan	9928	4695
Jengkol	9268	11397
Sirsak	8184	3434
Nangka/Cempedak	7646	4949
Jambu Air	6688	1736
Belimbing	3018	1291
Jeruk Siam/Kepron	2939	2620
Nanas	476	340
Jeruk besar	246	-

Sumber: BPS, Pertanian Hortikultura SPH

Berdasarkan tabel data diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2020 produksi pepaya berada pada tingkat kedua setelah buah pisang, kemudian disusul oleh buah salak dan lainnya. Sedangkan ditahun 2021, produksi buah pepaya diketahui menempati tingkat pertama dan lebih unggul dari produksi buah pisang. Dengan memanfaatkan lahan pertanian yang ada dan

dikelola dengan baik, bukan tak mungkin komoditas ini menjadi sektor utama pendapatan masyarakat desa. Akan tetapi bertepatan pada tahun 2021 ini pula produksi buah pepaya dinyatakan mengalami penurunan sebesar 14% dari tahun sebelumnya. Hal tersebut sangat disayangkan bagi masyarakat Kabupaten Tanggamus khususnya yang bertepatan di Pekon Kotaagung kec. Kotaagung. Karena desa tersebut merupakan desa yang berpotensi untuk mengembangkan pepaya california, dengan dukungan lahan yang subur. Di Desa Tulung Langok luas lahan pertanian terbagi menjadi dua yaitu lahan sawah dengan luas 150 ha, dan lahan bukan sawah dengan luas 100 ha. Pada lahan sawah mayoritas ditanami padi, dan lahan non sawah ditanami tanaman pangan serta tanaman hortikultura seperti pisang, durian, dan pepaya.

Subsektor pertanian memiliki kontribusi yang signifikan dalam perekonomian Indonesia yaitu pada penyediaan lapangan pekerjaan. Peran sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting karena sebagian besar penduduk dinegara-negara miskin menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut, jika para perencana dengan sungguh-sungguh memperhatikan kesejahteraan masyarakat, maka satu-satunya cara adalah dengan meningkatkan kesejahteraan sebagian besar penduduknya yang hidup disektor pertanian tersebut, cara ini bisa ditempuh dengan jalan meningkatkan produksi tanaman pangan¹⁴. Beberapa subsektor yang menjadi bagian dari pertanian di Indonesia adalah sektor perkebunan, hortikultura, perikanan, dan tanaman pangan¹⁵. Pekon Kotaagung merupakan salah satu Pekon yang ada di kabupaten Tanggamus, dimana sumber mata pencaharian masyarakat sebagian besar adalah sebagai petani. Dengan iklim yang cukup sejuk, dan luasnya lahan serta lokasinya yang strategis, memungkinkan banyaknya perkembangan dibidang pertanian.

¹⁴Alvy Ervita Cahyani Et Al., "Olahan Pepaya California Empowerment Of The Kerik Village Community , Magetan Regency In Making California Papaya Products," *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (Jamin)*, 2022, 12–19, <https://doi.org/10.25105/Jamin.V4i1.10344>.

¹⁵Gadang Dimas, "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Jawa Tengah," 2010.

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Pekon Kotaagung Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	402 orang	117 orang
Petani Pepaya California	25 orang	-
Buruh Tani	35 orang	15 orang
Pegawai Negeri Sipil	21 orang	10 orang
Pengrajin	1 orang	-
Pedagang Barang Kelontong	31 orang	49 rang
Nelayan	23 orang	-
Montir	4 orang	-
Bidan Swasta	-	3 orang
TNI	6 orang	-
Guru Swasta	3 orang	4 orang
Pedagang Keliling	1	1 orang
Pembantu Rumah Tangga	-	20 orang
Karyawan Perusahaan swasta	11 orang	8 orang
Wiraswasta	285 orang	57 orang
Belum Bekerja	212 orang	187 orang
Pelajar	392 orang	409 orang
Ibu Rumah Tangga	-	646 orang
Purna Wirawan/Pengsiunan	5 orang	1 orang
Buruh Harian Lepas	22 orang	6 orang
Karyawan Honoror	27 orang	12 orang
Pialang	1 orang	-
Jumlah total penduduk	3.027 orang	

Sumber: Data Diolah Kelurahan Pekon Kotaagung

Bila dilihat dari tabel di atas, sektor pertanian menjadi sektor yang paling unggul serta dominan di Pekon Kotaagung. Awalnya petani di Pekon Kotaagung ini di klasifikasikan menjadi 3 kelompok, yaitu: petani sawah, kelapa, dan kakao. Kemudian kini para petani mulai menambahkan sumber penghasilan melalui budidaya pepaya california. Budidaya merupakan salah satu cara dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat dan agar tidak menggantungkan diri dengan orang lain. Budidaya dapat diartikan sebagai kegiatan dalam mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya nabati dan dilakukan oleh manusia dengan memanfaatkan modal, teknologi, atau sumber daya lainnya supaya bisa menghasilkan produk barang yang mampu memenuhi kebutuhan manusia secara lebih baik. Melalui budidaya serta partisipasi petani, diharapkan dapat menciptakan kesejahteraan yang berpusat pada para petani itu sendiri. Namun sejauh ini baru ada 25 petani yang melakukan budidaya pepaya california, hal ini relatif rendah untuk memenuhi permintaan pasar (*market demand*) dengan pola konsumsi buah masyarakat yang semakin meningkat. Selain itu, dalam budidaya ini juga sering terdapat permasalahan-permasalahan yang menimbulkan petani lain takut untuk mencoba melakukan budidaya tersebut. Dan bahkan juga sempat mengakibatkan petani yang sudah melakukan budidaya pepaya california tersebut menjadi enggan untuk melakukan budidayanya, dan beralih melakukan budidaya tanaman hortikultura lainnya.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh petani pepaya california yaitu banyaknya serangan patogen yang mengakibatkan tanaman sakit dan tidak tumbuh sempurna, penyakit merupakan masalah yang menjadi salah satu penyebab penurunan produksi pepaya yang dapat merugikan para petani. Beberapa patogen penting penyebab penyakit pepaya seperti *Phytophthora palmivora* (penyakit Busuk Pangkal Batang Pepaya), *Papaya Ringspot Virus* (penyakit Bercak Cincin Pepaya), *Erwinia papayae* (penyakit Bakteri Pepaya) telah banyak dilaporkan. Namun demikian, masih banyak penyakit pepaya lainnya¹⁶. Oleh

¹⁶Irwan Adi Pribadi et al., "Implementasi Sistem Pakar Pada Penyakit Buah Pepaya California Berbasis Android Menggunakan Metode Forward Chaining,"

karena itu pengembangan budidaya pepaya california begitu penting untuk masyarakat Pekon Kotaagung, mengingat tingginya permintaan pasar serta perekonomian yang diperoleh dari hasil budidaya tersebut secara tidak langsung telah mempengaruhi kesejahteraan ekonomi pada Pekon Kotaagung. Maka dari itu perlu adanya suatu strategi yang tersusun guna melakukan budidaya pepaya california tersebut agar kesejahteraan masyarakat petani tersebut dapat terwujud.

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin¹⁷. Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat pembangunan nasional. Tingkat kesejahteraan masyarakat ini mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga. Keluarga dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pada akhirnya keluarga tersebut mampu untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk bisa meningkatkan kesejahteraan mereka¹⁸.

Menurut BKKBN pada tahun 2014, menefinisikan bahwa keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang selaras, serasi, dan seimbang antara anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan

Jurnal Pepadun 3, no. 1 (2022): 88–96,
<https://doi.org/10.23960/pepadun.v3i1.101>.

¹⁷Adi Fahrudin, “Pengantar Kesejahteraan Sosial, PT,” *Refika Aditama, Bandung*, 2012.

¹⁸Rosni Rosni, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara,” *Jurnal Geografi* 9, no. 1 (2017): 53, <https://doi.org/10.24114/jg.v9i1.6038>.

lingkungan¹⁹. Keluarga sejahtera berarti semua jenis kebutuhan dapat dipenuhi secara seimbang dan berkelanjutan tanpa satupun kebutuhan yang terganggu. Untuk melihat tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang dibuat oleh BKKBN 2014 yang mana terdapat indikator-indikator untuk menentukan tingkat kesejahteraan, yaitu; **1).** Tingkat Keluarga Prasejahtera adalah keluarga yang belum bisa mencukupi salah satu dari 6 indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator “kebutuhan dasar keluarga” (basic needs). **2).** Tingkat Keluarga Sejahtera I merupakan keluarga yang dapat mencukupi 6 indikator tahapan keluarga sejahtera I, akan tetapi belum bisa memenuhi salah satu dari 8 indikator Keluarga Sejahtera II atau indikator “kebutuhan psikologis” (psychological needs). **3)** Tingkat Keluarga Sejahtera II keluarga yang dapat mencukupi 6 indikator tahapan keluarga sejahtera I dan 8 indikator keluarga sejahtera II, akan tetapi belum dapat mencukupi salah satu dari 5 indikator Keluarga Sejahtera III (KS III), atau indikator “kebutuhan pengembangan” (developmental needs) dari keluarga. **4).** Tingkat Sejahtera III adalah keluarga yang yang dapat mencukupi 6 indikator keluarga sejahtera I, 8 indikator keluarga sejahtera II, dan 5 indikator keluarga sejahtera III, akan tetapi belum dapat mencukupi salah satu dari 2 indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator “aktualisasi diri” (self esteem) keluarga. **5).** Tingkat Sejahtera III Plus adalah keluarga yang dapat memenuhi semua dari 6 indikator tahapan keluarga sejahtera I, 8 indikator keluarga sejahtera II, 5 indikator keluarga sejahtera III, serta 2 indikator tahapan keluarga sejahtera III Plus²⁰.

Tingkat kesejahteraan petani sendiri didasarkan pada seberapa besar pendapatan dan pengeluaran yang mereka peroleh serta yang dikelola untuk menjamin kesejahteraan keluarganya, sebagaimana penghasilan yang diperoleh petani pepaya california di Pekon Kotaagung masih naik turun, karena harganya yang

¹⁹Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional, “Tata Cara Pelaksanaan Pencatatan Dan Pelaporan Pendataan Keluarga Program Kependudukan, Keluarga Berencana Dan Pembangunan Keluarga” (Buku. Gerakan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta, 2014).

²⁰Op.Cit.

fluktuatif. Harga pepaya california umumnya berkisar paling rendah Rp 2.600/kg hingga Rp 4.500/kg. Kemudian apabila harganya tinggi bisa mencapai Rp 5.600/kg. Perihal ini masih menjadi kendala utama untuk menambah kesejahteraan keluarga. Sebab naik turunnya harga yang tidak menjamin keseimbangan hasil yang diperoleh beberapa petani yang tidak mempunyai kebun sendiri ataupun yang bekerja di kebun orang lain.

Mewujudkan kemaslahatan (kesejahteraan) adalah kata kunci bagi manusia dalam merealisasikan suatu kebaikan itu sendiri. Karena prinsip kemaslahatan adalah pangkal konsep tujuan syariah (maqashid syariah). Adapun pijakan kemaslahatan bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits yang kemudian dari keduanya manusia berijtihad untuk menentukan kemaslahatan yang diidealisasikan dalam hidup dan kehidupannya²¹. Secara bahasa, maqashid syari'ah terdiri dari dua kata yaitu, maqashid dan syari'ah. Maqashid adalah bentuk jamak dari maqshid yang berarti kesengajaan atau tujuan, syari'ah berarti jalan menuju sumber air. Jalan menuju sumber air ini dapat pula dikatakan sebagai jalan kearah sumber pokok kehidupan. Menurut istilah, Maqashid Syari'ah adalah kandungan nilai yang menjadi tujuan persyariaan hukum. Jadi, Maqashid Syari'ah adalah tujuan-tujuan yang hendak dicapai dari suatu penetapan hukum²².

Aturan-aturan hukum yang telah Allah SWT tentukan hanyalah untuk kemaslahatan manusia itu sendiri. Dan Imam As-Syathibi kemudian membagi maslahat ini kepada tiga bagian penting yaitu; **1). Dharuriyyat** (primer), merupakan suatu kebutuhan/tujuan yang harus ada dan mendasar bagi penciptaan kesejahteraan didunia dan akhirat, yaitu mencakup terpeliharanya lima elemen dasar kehidupan yakni keyakinan atau agama, jiwa, akal/intelektual, keturunan dan keluarga serta harta benda. Kemudian apabila kebutuhan/tujuan dharuriyat diabaikan, maka tidak akan adakedamaian, dan yang timbul adalah kerusakan

²¹Zainil Ghulam, "Implementasi Maqashid Syariah," *Iqtishoduna* 7, no. 1 (2016): 90–112.

²²Eva Muzlifah, "Maqashid Syariah Sebagai Paradigma Dasar Ekonomi Islam," *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 3, no. 2 (2013): 73–94.

(fasad) di dunia serta kerugian yang nyata di akhirat. 2). *Hajiyyat* (sekunder) , yaitu sesuatu yang seharusnya ada, dan bertujuan memudahkan kehidupan serta menghilangkan kesempitan. Jika sesuatu ini tidak ada, maka ia tidak akan menimbulkan kerusakan atau kematian hanya saja akan mengakibatkan masyaqqah dan kesempitan.

3). *Tahsiniyat* (tersier), yaitu sesuatu yang sebaiknya ada demi sesuainya dengan akhlak yang baik atau dengan adat. Jika sesuatu ini tidak ada, maka tidak akan menimbulkan kerusakan atau jika sesuatu itu hilang tidak akan menimbulkan masyaqqah dalam melaksanakannya, hanya saja dinilai tidak pantas dan tidak layak menurut ukuran tatakrama dan kesopanan²³.

Adapun dalam islam mengenai suatu kesejahteraan perekonomian masyarakat telah disampaikan melalui firman Allah SWT, yang berbunyi :

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ (٤) فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ (٣)

Artinya: "Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan." (Q.S. Quraisy 106:3-4)²⁴

Maksud dari kedua ayat tersebut menurut tafsir Jalalain ialah, lafal ini menjadi ta'alluq atau tempat bergantung bagi lafal Li-iilaafi; sedangkan huruf Fa adalah huruf Zaidah (Rabb rumah ini). Dan maksud dari ayat keempat ialah supaya mereka tidak takut lagi. Sesungguhnya mereka sering mengalami kelaparan, karena di Mekah tidak terdapat lahan pertanian, sebagaimana mereka pun pernah dicekam oleh rasa takut, yaitu ketika tentara bergajah datang kepada mereka dengan maksud untuk men ghan urkan ka'bah.

²³Muhammad Irwan, "Kebutuhan Dan Pengelolaan Harta Dalam Maqashid Syariah," *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2 (2021): 160–74, <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.47>.

²⁴Quran Kemenag Q.S Quraisy Ayat 3-4

Dua kenikmatan dalam ayat terakhir ini, menggambarkan kesejahteraan ekonomi dan stabilitas keamanan, merupakan dua hal sangat penting bagi kebahagiaan masyarakat. Dan dari nikmat-nikmat Allah atas Quraisy ini mereka peroleh karena Allah menempatkan ‘rumah’-Nya di sana. Sehingga disebutkan di ayat 3, *rabba haadzal bait*. Seandainya Allah tidak menempatkan rumah-Nya di sana, niscaya mereka tidak akan memperoleh keistimewaan dan kemudahan tersebut.

Islam juga menganjurkan untuk menggali rezeki dengan bercocok tanam, serta mengelola lingkungan agar dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. pentingnya kegiatan pertanian hingga akhir zaman pun tidak boleh diabaikan, karena merupakan sumber terpenting bagi kehidupan manusia. Hal tersebut juga telah diuraikan dalam firman Allah SWT, yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (Q.S. Al-Mulk 67: 15)²⁵

Menurut tafsir Ibnu Katsir maksudnya, berjalanlah kalian ke mana pun yang kamu kehendaki di berbagai kawasannya, serta lakukanlah perjalanan mengelilingi semua daerah dan kawasannya untuk keperluan mata pencaharian dan perniagaan. Dan ketahuilah bahwa upaya kalian tidak dapat memberi manfaat sesuatu pun bagi kalian kecuali bila Allah memudahkannya bagi kalian²⁶.

²⁵Quran kemenag Q.S Al-Mulk ayat 15

²⁶Sarmiana Batubara, “Harta Dalam Perspektif Alquran: (Studi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi),” *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2018).

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut peneliti memutuskan untuk mengkaji mengenai masalah yang terjadi tersebut dalam sebuah penelitian ilmiah yang berjudul **ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN BUDIDAYA PEPAYA CALIFORNIA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPKTIF EKONOMI ISLAM** dimana objek penelitiannya terdapat pada Petani Pepaya California Di Pekon Kotaagung, Kec. Kota Agung, Kab. Tanggamus.

C. Fokus dan Sub-Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah masalah, maka fokus penelitian ini yaitu mengenai strategi budidaya pepaya california dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan perspektif ekonomi islam. Adapun yang menjadi batasan dalam penelitian ini yaitu, subjek dalam penelitian ini adalah petani pepaya california yang ada di desa tulung langok kec. Kotaagung kab. Tanggamus.

Sedangkan sub-fokus penelitian ini adalah tentang cara membudidayakan pepaya california, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam budidaya pepaya california california. Dan tingkat kesejahteraan para petani pepaya california.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan budidaya pepaya california dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Pekon Kotaagung Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus dalam perspektif ekonomi Islam ?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani pepaya california di Pekon Kotaagung Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus dalam Perspektif Ekonomi Islam ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana strategi pengembangan budidaya pepaya california dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pekon Kotaagung Kabupaten Tanggamus dalam perspektif ekonomi Islam.
2. Untuk menganalisis bagaimana tingkat kesejahteraan petani pepaya california di Pekon Kotaagung Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis maupun pihak lain yang membutuhkan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a) Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberi dan menambah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai faktor-faktor dan strategi pengembangan budidaya yang mempengaruhi pendapatan masyarakat.
- b) Dapat digunakan sebagai acuan di bidang penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya mengenai faktor dan strategi pengembangan budidaya yang berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.
- b) Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan pembaca terkait masalah strategi pengembangan budidaya dan hasil tani. Selain dari itu bisa dijadikan referensi bagi pembaca dan yang ingin mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan penelitian ini.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Laily Agustina Rahmawati²⁷, melakukan suatu studi penelitian mengenai “ANALISIS USAHATANI PEPAYA VARIETAS CALIFORNIA (*Carica papaya* L.) (Studi Kasus di Desa Bakalan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro Propinsi Jawa Timur Tahun 2015)”. Penelitian ini merupakan studi kasus di Desa Bakalan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro dimana seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian dengan metode sensus sejumlah 28 orang. Dan hasil dari penelitian ini berfokus pada rata-rata total biaya atau Total Cost (TC), untuk satu hektar lahan tanaman pepaya california di Desa Bakalan Kecamatan Kapas kabupaten Bojonegoro pada musim tanam Maret s/d Oktober 2014.
2. Alvy Ervita Cahyani¹, Nur Fadillah¹, Putri Oktaviana, Wachidatul Linda Yuhanna²⁸, melakukan suatu studi penelitian mengenai “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KERIK, KABUPATEN MAGETAN DALAM MEMBUAT PRODUK OLAHAN PEPAYA CALIFORNIA EMPOWERMENT OF THE KERIK VILLAGE COMMUNITY, MAGETAN REGENCY IN MAKING CALIFORNIA PAPAYA PRODUCTS”. Kegiatan ini dilakukan secara blended (perpaduan antara luring dan daring). Tim PKM-PM dan PKK desa Kerik berkoordinasi secara daring dengan menggunakan WhatsApp dan Google Meet. Pelaksanaan. Hasil dari penelitian ini berfokus pada Kegiatan ini sangat berpotensi menumbuhkan wirausaha baru dalam bisnis kuliner. Pelatihan olahan produk dan manajemen usaha memberikan pemahaman baru bagi masyarakat desa Kerik dalam mengembangkan usaha yang dapat menghasilkan profit dan memberikan tambahan income

²⁷Laily Agustina Rahmawati, “Analisis Usahatani Pepaya Varietas California (*Carica Papaya* L.),” *Jurnal Universitas Bojonegoro* 1, no. 1 (2015): 1–8.

²⁸ Op.Cit. Cahyani hal.20 ”

di masa pandemi. Sumber daya manusia di desa lebih kreatif dan terampil maka akan menciptakan sikap yang lebih mandiri serta dapat membuka peluang usaha dan tidak bergantung pada pihak lain.

3. Zulham Sakin, Ibrahim M.Zubair²⁹, melakukan suatu studi penelitian mengenai “PROSPEK PENGEMBANGAN USAHATANI PEPAYA CALIFORNIA DI KABUPATEN LOMBOK BARAT Papaya California Farming Development Prospects In West Lombok Zulham”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Hasil dari penelitian ini berfokus pada Rata-rata keuntungan usahatani Pepaya California di Kabupaten Lombok Barat per luas lahan garapan per tahun atau per hektar per tahun. (2) Usahatani Pepaya California di Kabupaten Lombok Barat memiliki prospek yang baik atau menguntungkan.
4. Gian, Muhammad Pratama, Gianggi Elgasari, Belia Istiaji, Bonjok Hidayat, Yayat Bayuardi, Willy³⁰, melakukan suatu studi penelitian mengenai “Pengembangan Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembibitan Pepaya (Carica pepaya L.) di Desa Bojong Partnership Development and Community Empowerment through Papaya (Carica pepaya L.) Nurseries in Bojong Village. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan cara pemberyaan

²⁹Ibrahim M.Zubair Zulham Sakin, “Prospek Pengembangan Usahatani Pepaya California Di Kabupaten Lombok Barat,” *Jurnal : Prospek Pengembangan Usahatani Pepaya California Di Kabupaten Lombok Barat*, 2015, 1–9.

³⁰Muhammad Gian et al., “Pengembangan Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembibitan Pepaya (Carica Papaya L .) Di Desa Bojong Partnership Development and Community Empowerment through Papaya (Carica Papaya L .) Nurseries in Bojong Village,” *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 2, no. 3 (2020): 524–29.

masyarakat. Hasil dari penelitian ini berfokus pada Kegiatan sosialisasi berupa pemahaman tentang pengetahuan yang dimaksudkan untuk menambah wawasan masyarakat khususnya di Desa Bojong dalam hal budi daya pepaya Calina. Masyarakat diberikan buku panduan yang sebelumnya telah dibuat dan pengetahuan tentang budi daya pepaya Calina menggunakan benih unggul.

5. Mardinah Oktami³¹, melakukan suatu studi penelitian mengenai “ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI PEPAYA (*Carica papaya* L) HAWAI DENGAN CALIFORNIA DI MUANG DALAM KELURAHAN LEMPAKE KECAMATAN SAMARINDA UTARA (Analysis of income comparation of Papaya (*Carica papaya* L) of Hawaii and California farms in the Muang Dalam of Lempake Subdistrict of Samarinda Utara District)”. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan dan mengadakan wawancara secara langsung dengan responden yaitu petani pepaya dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, lembaga-lembaga yang terkait, sebagai penunjang data primer. Hasil dari penelitian ini berfokus pada produksi Pepaya California dilihat dari jarak tanaman yang digunakan oleh 7 responden petani Pepaya California.
6. Bigner Dolok Saribu, Yusniar Lubis, Mitra Musika Lubis³², melakukan suatu studi penelitian mengenai “ANALISIS USAHATANI PEPAYA (Studi Kasus : Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara)”. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data dan analisis

³¹Mardinah Oktami, “Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Pepaya,” no. September (2013): 7–11.

³²Bigner Dolok Saribu, Yusniar Lubis, and Mitra Musika Lubis, “ANALISIS USAHATANI PEPAYA (Studi Kasus : Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara),” *Jurnal Agriuma* 1, no. 2 (2019): 1, <https://doi.org/10.31289/agr.v1i2.3025>.

data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif tentang budidaya papaya, analisis biaya produksi dan analisis kelayakan usaha. Hasil dari penelitian ini berfokus pada kondisi ketersediaan lahan yang membuat jarak tanam tidak sesuai dan teknis budidaya belum ada peningkatan meskipun sudah 15 tahun berpengalaman.

7. Yunita, Pordamantra dan Berkat A. P, melakukan suatu studi penelitian mengenai “STRATEGI PENGEMBANGAN BUDIDAYA LEBAH MADUDI KELURAHAN KALAMPANGAN KECAMATAN SABANGAU KOTA PALANGKA RAYA”. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kalampangan, Kecamatan Sabangau, Kota Palangka Raya. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan Kelurahan Kalampangan termasuk dalam salah satu kelompok tani hutan lebah madu yang ada di Kota Palangka Raya. Dalam penelitian ini analisis yang akan digunakan yaitu analisis deskriptif, dan analisis SWOT (matrik SWOT). Analisis SWOT digambarkan dalam matrik SWOT dengan 4 kemungkinan alternatif strategi, yaitu strategi kekuatan-peluang (S-O strategies), strategi kelemahan-peluang (W-O strategies), strategi kekuatan-ancaman (S- T strategies), dan strategi kelemahan- ancaman (W-T strategies). Hasil dari penelitian ini berfokus pada Alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam upaya pengembangan budidaya lebah madu di Kelurahan Kalampangan.

H. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif, metode penelitian kualitatif sudah menjadi tradisi ilmiah digunakan dalam penelitian bidang ilmu khususnya ilmu-ilmu sosial, budaya, psikologi dan pendidikan. Observasi dan Dokumentasi dalam suatu penelitian kualitatif lazimnya berkaitan dengan

situasi sosial tertentu³³. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah (naturalistic) bukan hasil perlakuan (treatment) atau manipulasi variable yang dilibatkan.³⁴

Dalam penelitian ini pun turut menggunkan pelaksanaan penelitian lapangan dilakukan pengamatan, dokumentasi dan wawancara. Data hasil studi pustaka dan hasil studi lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan untuk mendapatkan informasi yang utuh, dan diinterpretasi hingga menghasilkan pengetahuan untuk menarik kesimpulan. Metode kualitatif rnenperlakukan partisipan benar-benar sebagai subjek dan bukan objek. Di sinilah partisipan menemukan dirinya sebagai yang berharga, karena informasinya sangat bermanfaat. Metode penelitian ini rnenberikan ruang yang sangat besar kepada partisipan. Mereka terhindar dari pengobjektifikasian oleh peneliti yang hanya rnenjawab pertanyaan yang sudah disiapkan dan memilih jawaban yang sudah tersedia.³⁵ Data primer dan

³³Tjipto Subadi, "Metode Penelitian Kualitatif," 2006, 1–110.

³⁴Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

³⁵Jozeff Raco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya," 2018, <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.

sekunder juga peneliti gunakan sebagai bentuk untuk memperkuat argumen dari informan, lokasi penelitian di Pekon Kotaagung, tanggamus, dengan responden warga petani pepaya california.

2. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti. Atau, populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Dengan demikian, populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan³⁶. Adapun populasi penelitian ini adalah 25 Petani pepaya california yang ada di Pekon Kotaagung kec. Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

b. Sampel

Sampel adalah sub kelompok atau bagian dari populasi³⁷. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengambil populasi yang ada dengan menggunakan Teknik Random Sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 orang petani pepaya california yang ada di Pekon Koataagung.

3. Sumber Data

Data primer merupakan data yang pertama kali dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain. Data primer disebut juga dengan data first hand, sedangkan data sekunder dikenal dengan data second hand, atau data bekas. Dalam hal ini data primer diambil dari hasil research ke kantor Pekon Kotaagung dan hasil wawancara.

³⁶M.M Amirullah, SE., "Populasi Dan Sampel (Pemahaman, Jenis Dan Teknik)," 2015.

³⁷Ibid

4. Teknik Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data³⁸. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.³⁹ Observasi juga dilakukan dengan menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan atau kondisi perekonomian dan kegiatan petani dalam melakukan budidaya pepaya californi, untuk dapat membuktikan persepsi yang dibuat berdasarkan fakta yang ada.

b. Wawancara

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara

³⁸ Riduwan, "Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian," *Bandung: Alfabeta.*, 2010.

³⁹ dan Budhi Waluyo Ayudia, Edi Suryanto, "Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP," *Ucv* I, no. 02 (2016):0-116, [http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/MiñanoGuevara%2CKarenAnali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositor.y.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/Diversidad De Macroinvertebrados Acuáticos Y Su.pdf?sequence=1&isAllowed=.](http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/MiñanoGuevara%2CKarenAnali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositor.y.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/Diversidad%20De%20Macroinvertebrados%20Acuáticos%20Y%20Su.pdf?sequence=1&isAllowed=)

terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh⁴⁰. Pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait strategi pengembangan budidaya california dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Pekon Kotaagung dengan melakukan wawancara dan mengamati keadaan serta gejala yang diselidiki. Wawancara yang dalam penelitian ini dilakukan bersama 25 orang petani pepaya california yang ada di Pekon Kotaagung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan⁴¹. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan bersama petani pepaya california yang ada Di Pekon Kotaagung.

5. Teknik Analisis Data

Dari pengumpulan data diatas dapat dianalisis melalui Data kualitatif bersifat mendalam dan rinci, sehingga juga bersifat panjang-lebar. Akibatnya analisis data kualitatif bersifat spesifik, terutama untuk meringkas data dan menyatukannya dalam suatu alur analisis yang mudah dipahami pihak lain. Sifat data ini berbeda dari data kuantitatif yang relatif lebih sistematis, terbakukan, dan mudah disajikan dalam format ringkas. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu:

⁴⁰ Asep Nanang Yuhana, Fadlilah Aisah Aminy, Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2019

⁴¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D).," *Bandung: Alfabeta*, 2007.

a. Reduksi

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data-data yang penulis sajikan dalam penelitian ini ialah berupa strategi pengembangan budidaya pepaya california secara konvensional maupun berbasis islam, serta tingkat kesejahteraan para petani tersebut dengan penyederhanaan penyajian dari berbagai sumber informasi yang telah diperoleh agar tidak merubah maupun mengurangi makna dari informasi tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum

jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁴²

I. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika penulisan dalam penelitian yang berjudul Analisis Strategi Pengembangan Budidaya Pepaya California Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Petani Pepaya California di Pekon Kotaagung, Kec. Kotbaagung, Kab. Tanggamus). Disusun dalam bentuk sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal pada penulisan tugas akhir ini terdiri dari sampul depan, halaman sampul bagian dalam, abstrak, pernyataan orisinalitas, persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, dan lampiran.

2. Bagian Substansi(Inti)

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian dan diambil dari beberapa kutipan (buku, jurnal, ataupun karya ilmiah lainnya) yang berupa pengertian, definisi, tujuan, faktor-faktor, indikator dan lain sebagainya.

BAB III. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi gambaran serta kondisi umum

⁴² LJ. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Remaja Rosdakarya. Bandung.*, 1989.

pada Pekon Kotaagung, Kecamatan Kotaagung, Kabupaten Tanggamus serta deskripsi penelitian yang meliputi pengelolaan pada budiaya pepaya california di Pekon Kotaagung, Kecamatan Kotaagung, Kabupaten Tanggamus.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis data penelitian serta temuan penelitian yang dilakukan penulis berdasarkan dengan data yang dikumpulkan dilapangan untuk menjawab rumusan masalah dalam penlitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian, kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interprestasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar rujukan dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini akan diberikan poin penting terkait dengan kesimpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dalam melakukan suatu perencanaan dan pengelolaan kegiatan usahanya tentu membutuhkan strategi yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan sekitarnya. Situasi dan kondisi di Pekon Kotaagung bila ditinjau berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal. Bila dilihat dari situasi dan kondisi Pekon Kotaagung berdasarkan faktor internal dan eksternal, strategi yang tepat untuk digunakan dalam pengembangan budidaya pepaya california ialah dengan strategi analisis SWOT dengan memperhatikan ruang lingkup tanaman seperti ekologi tanaman, fisiologi tanaman, dan juga pemulihan tanaman. Menurut perspektif ekonomi Islam, strategi untuk mengembangkan perusahaan budidaya pepaya California harus didasarkan pada prinsip-prinsip Islam seperti menjaga ibadah, kejujuran dan tidak merugikan orang lain, tidak menggunakan atau menjual barang haram seperti bahan kimia yang digunakan sebagai bahan pengawet, dan terakhir membayar zakat atau memberi sedekah.
2. Tingkat kesejahteraan petani pepaya california di Pekon Kotaagung Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang positif. Dilihat berdasarkan keberhasilan para petani dalam memenuhi 4 indikator BPS, ditinjau berdasarkan aspek pendapatannya serta pengeluarannya sebagai pemenuhan ekonomi seperti rumah layak huni, kebutuhan pendidikan serta kesehatan maka 80% petani tersebut telah memenuhi syarat dan dapat dikatakan sudah sejahtera. Dan bila ditinjau berdasarkan indikator BKKBN maka 80% petani tersebut

berada pada kategori tingkat sejahtera III plus, sedangkan 20% petani dengan pendapatan rendah atau belum bisa mencukupi sepenuhnya maka mereka dapat dikatakan berada pada tingkat sejahtera II. Adapun bila ditinjau berdasarkan perspektif ekonomi Islam dengan konsep Maqasidus Syariah maka seluruh petani pepaya california di Pekon Kotaagung dinyatakan sudah sejahtera.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang akan diajukan dalam penelitian ini ditujukan untuk dapat meningkatkan kualitas proses penelitian khususnya dengan model penelitian yang sama bagi peneliti selanjutnya baik dimanapun atau kapanpun. Maka dapat diuraikan saran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Terhadap usaha budidaya pepaya california yang berada di Pekon Koaagung Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus, terkait dengan usaha pengembangan budidaya hendaklah melakukan strategi dengan efektif dan efisien. Dan diharapkan segera adanya pembuatan sistem pengairan irigasi, untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan ketika terjadi perubahan cuaca secara ekstrim.
2. Diharapkan para petani pepaya california dapat meningkatkan pengetahuan mengenai jaringan pemasaran melalui media sosial, serta diharapkan pula bantuan dari pemerintah kabupaten Tanggamus untuk membuka lembaga ataupun organisasi yang memberi pengetahuan luas terkait pemasaran melalui jaringan internet ataupun pengelolaan pepaya california sebagai bahan industri agar dapat menjadi terobosan-terobosan dalam meningkatkan kesejahteraan para petani pepaya california tersebut.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian terkait strategi dalam pengembangan usaha budidaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Amirullah, SE., M.M. "POPULASI DAN SAMPEL (Pemahaman, Jenis Dan Teknik)," 2015.
- Amruddin., and dkk. *Pembangunan Pertanian*. Edited by Matias Julyus Fika Sirait. Kota Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Aprilia Theresia, Dkk. "Pembangunan Berbasis Masyarakat." *Bandung: Alabeta*, 2014.
- Ayudia, Edi Suryanto, dan Budhi Waluyo. "ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA SMP." *Ucv* I, no. 02 (2016): 0–116. [http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/MiñanoGuevara%2CKarenAnali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repository.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/DIVERSIDADDEMACROINVERTEBRADOSACUÁTICOSYSU.pdf?sequence=1&isAllowed=.](http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/MiñanoGuevara%2CKarenAnali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repository.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/DIVERSIDADDEMACROINVERTEBRADOSACUÁTICOSYSU.pdf?sequence=1&isAllowed=)
- Batubara, Sarmiana. "Harta Dalam Perspektif Alquran:(Studi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi)." *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2018).
- BPS. "Indikator Kesejahteraan Rakyat Di Indonesia." Jakarta, 2015.
- Budi, Hasiun. *MANAJEMEN STRATEGI (MEMBANGUN KEUNGGULAN KOPETITIF)*. Bandung: CV MEDIA SANS INDONESIA, 2021.
- Cahyani, Alvy Ervita, Nur Fadillah, Putri Oktaviana, and Linda Yuhanna. "OLAHAN PEPAYA CALIFORNIA EMPOWERMENT OF THE KERIK VILLAGE COMMUNITY , MAGETAN REGENCY IN MAKING CALIFORNIA PAPAAYA PRODUCTS." *JURNAL ABDI MASYARAKAT INDONESIA (JAMIN)*, 2022, 12–19. <https://doi.org/10.25105/jamin.v4i1.10344>.
- Departeman Pendidikan Nasional. "Kamus Besar Bahasa Indonesia

- Pusat Bahasa.” *Jakarta; Gramedia Pustaka Utama*, 2001.
- Dimas, Gadang. “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Jawa Tengah,” 2010.
- E, Kusmiadi. *Pengertian Dan Sejarah Perkembangan Pertanian, Dalam Pangaribuan*. Tangerang: Universitas Teruka, 2014.
- Edi, S, and R Purnamayani. “Crop Performance and Farming Analyses of ‘Merah Delima’Papaya and ‘California’Papaya on Sub-Optimal Land in Jambi.” In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1018:12039. IOP Publishing, 2022.
- F, Afan Kharisma. “Strategi Pengembangan Usaha Pepaya California.” *Skripsi*, 2011.
- Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Fahrudin, Adi. “Pengantar Kesejahteraan Sosial, PT.” *Refika Aditama, Bandung*, 2012.
- Fatimah, Fajar Nur’aini Dwi. *Teknik Analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia, 2016.
- Faturocman. *Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Ghulam, Zainil. “Implementasi Maqashid Syariah.” *Iqtishoduna* 7, no. 1 (2016): 90–112.
- Gian, Muhammad, Gianggi Pratama, Belia Elgasari, Bonjok Istiaji, Yayat Hidayat, and Willy Bayuardi. “Pengembangan Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembibitan Pepaya (Carica Papaya L .) Di Desa Bojong Partnership Development and Community Empowerment through Papaya (Carica Papaya L .) Nurseries in Bojong Village.” *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 2, no. 3 (2020): 524–29.
- Hakim, Lukman. “Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam,” 2015.
- Irwan, Muhammad. “Kebutuhan Dan Pengelolaan Harta Dalam Maqashid Syariah.” *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*

- 3, no. 2 (2021): 160–74. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.47>.
- Isbandi, Rukmino. “Kesejahteraan Sosial,” 2011.
- Iskandarwassid, and Sunendal Dadang. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2018.
- Ismail, Sholhin. “Manajemen Strategi.” *Jakarta; Erlangga*, 2012.
- Karim, Adiwarman. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Karyaningsih, Endang Wani, and Anggri Sekar Sari. “Strategi Pelaksanaan PI Pada Mahasiswa PKK UST Melalui Analisis SWOT.” *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan* 3, no. 2 (2019): 119–32.
- Khuluq, Vindi Husnul, and Syamsuri Syamsuri. “Perkembangan Pertanian Dalam Peradaban Islam: Sebuah Telaah Historis Kitab Al Filaha Ibnu Awwam.” *Jurnal Tamaddun : Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam* 8, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.24235/tamaddun.v8i1.6076>.
- Kuswardinah, Asih. “Determinan Pembentuk Keluarga Sejahtera Bagi Keluarga Miskin Pedesaan Di Kabupaten Wonosobo Yang Berbasis Industri Kreatif Pangan.” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 6, no. 3 (2016): 247–59.
- Lc. M.E., Najmudin, and Dr Syihafudin M.Si. *Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Edited by Dr. Moh Mukhsin SE. M.M. Kota Bandung: CV MEDIA SAINS INDONESIA, 2021.
- Lc. M.E.I, Dr. Ika YunIta Fauzia, and Dr. Abdul Kadir Riyadi Lc. M.S.Sc. *PRINSIP DASAR EKONOMI ISLAM PERSPEKTIF Maqashid Al-Syariah*. jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2014.
- M.E, Muh. Arafah. *ETIKA PELAKU BISNIS*. Edited by Nur Wahid. Pertama. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022.
- MBA, Prof. Dr. Sofjan Assauri. *STRATEGIC MANAGEMNT*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Moleong, LJ. “Metodologi Penelitian Kualitatif.” *Remaja Rosdakarya*.

Bandung., 1989.

Mujiburrahmad, and Rika Husna. *DASAR BUDIDAYA TANAMAN*. Edited by Rintho R Rerung. Kota Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.

Muzlifah, Eva. “Maqashid Syariah Sebagai Paradigma Dasar Ekonomi Islam.” *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 3, no. 2 (2013): 73–94.

Nasional, Badan Kependudukan Keluarga Berencana. “Tata Cara Pelaksanaan Pencatatan Dan Pelaporan Pendataan Keluarga Program Kependudukan, Keluarga Berencana Dan Pembangunan Keluarga.” Buku. Gerakan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta, 2014.

Nasution, Mustafa Edwin. “Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam Edisi 3,” 2010, 15.

Oktami, Mardinah. “Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Pepaya,” no. September (2013): 7–11.

Oktriawan, Wawan, Adriansah, and Siti Alisa. “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta.” *Lisyabab Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 2, no. 2 (2021): 1–12. <https://lisyabab-staimas.e-journal.id/lisyabab/article/download/96/42>.

Pembinaan, Tim Penyusun Kamus Pusat. “Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.” *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1990.

Penelitian, Usulan. “JAWA TENGAH (PENDEKATAN ANALISIS INPUT-OUTPUT),” 2010, 1–75.

Pribadi, Irwan Adi, Titik Nur Aeny, Akmal Junaidi, and Tio Arisandi. “Implementasi Sistem Pakar Pada Penyakit Buah Pepaya California Berbasis Android Menggunakan Metode Forward Chaining.” *Jurnal Pepadun* 3, no. 1 (2022): 88–96. <https://doi.org/10.23960/pepadun.v3i1.101>.

Pujoalwanto, Basuki. *Perekonomian Indonesia; Tinjauan Historis, Teoritis, Dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

- Purba, Deddy Wahyudi, and dkk. *PENGANTAR ILMU PERTANIAN*. Kota Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Purwanti, Endang. “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga.” *Among Makarti* 5, no. 1 (2013).
- Raco, Jozef. “Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya,” 2018. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.
- Rahmawati, Laily Agustina. “Analisis Usahatani Pepaya Varietas California (Carica Papaya L.)” *Jurnal Universitas Bojonegoro* 1, no. 1 (2015): 1–8.
- Riduwan. “Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.” *Bandung: Alfabeta.*, 2010.
- Rosni, Rosni. “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara.” *Jurnal Geografi* 9, no. 1 (2017): 53. <https://doi.org/10.24114/jg.v9i1.6038>.
- Rostiana, Endang, and Horas Djulius. *Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera*. Yogyakarta: Diandra Kreatif, n.d.
- Runtuk, Johan K, and Anstasia L Maukar. “Analysis and Framework for Agricultural Supply Chain Improvement: A Case Study of California Papaya in Cikarang.” *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri Vol* 3, no. 2 (2019): 107–14.
- S.E. M.E.I, Dr. Rafidah. *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Islam Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi*. Edited by A. A Miftah, Ambok Pangiuk, and Yayuk Umayu. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Safitri, Haniyah, and Khasan Setiaji M.Pd. S.Pd. “PENGARUH MODAL USAHA DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DAN KECIL DI DESA KEDUNGLEPER KECAMATAN

- BANGSRI KABUPATEN JEPARA.” *Economic Education Analysis Journal*, 2018.
- Saifudin, M U H Chusnul. “[Muh Chusnul Saifudin] UMKM, Kesejahteraan Masyarakat 19” 07, no. 02 (2019): 19–40.
- Salim, M Afif, and Agus B Siswanto. *Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner*. CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Saribu, Bigner Dolok, Yusniar Lubis, and Mitra Musika Lubis. “ANALISIS USAHATANI PEPAYA (Studi Kasus : Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara).” *Jurnal Agriuma* 1, no. 2 (2019): 1. <https://doi.org/10.31289/agr.v1i2.3025>.
- Sodikin, Sodikin, and Septi Gumiandari. “Analisis Swot Mutu Evaluasi Pembelajaran.” *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 6, no. 1 (2021).
- Soetrisno, and Suwandari A. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Malang: Intimedia, 2017.
- Subadi, Tjipto. “Metode Penelitian Kualitatif,” 1–110, 2006.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D).” *Bandung: Alfabeta*, 2007.
- Sujiprihatin, S, and K Suketi. “Budidaya Pepaya California Unggul.” *PenebarSwadaya. Bogor*, 2009.
- Sujono. *Budidaya Kambing Perah Dengan Memanfaatkan Pakan Limbah*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Sukirno, Sadono. “Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru,” 2012.
- Sukmasari, Dahliana. “Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *At-Tibyan* 3, no. 1 (2020): 1–16. <https://doi.org/10.30631/atb.v3i1.15>.
- Sukoco, Abu Rizal Faturrohman, N P Endang, and Z A Zahroh. “Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Profitabilitas.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 22, no. 1 (2015).
- Sumarsono, Sonny. “Manajemen Koperasi: Teori Dan Praktek,” 2004.

- Yosini. “Preferensi Konsumen Terhadap Buah Impor Dan Lokal Di Indonesia” 54 (2011): 32–37.
- Zai, Erismawati, and Irene Silviani. “Peranan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat DI Kecamatan Medan Baru.” *JURNAL GOVERNANCE OPINION* 6, no. 2 (2022): 90–97.
- Zulham Sakin, Ibrahim M.Zubair. “Prospek Pengembangan Usahatani Pepaya California Di Kabupaten Lombok Barat.” *Jurnal : Prospek Pengembangan Usahatani Pepaya California Di Kabupaten Lombok Barat*, 2015, 1–9.





LAMPIRAN

Pedoman wawancara

Variabel	Teori	Indikator	Pertanyaan
Budidaya pepaya californiana	Menurut Riyanto (2001) seperti yang dikutip oleh Haniyah dan Khasan pada 2018 bahwa modal usaha adalah mutlak diperlukan dalam melakukan kegiatan usaha. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Adapun menurut Purwanti (2012) seperti yang dikutip Najmudin dan Syihafudin (2021) bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur modal usaha yaitu:	<p>Modal Usaha</p> <p>1) Struktur permodalan (modal sendiri, modal pinjam atau modal bantuan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lama bapak melakukan usaha budidaya ini? 2. Mengapa bapak memilih buah pepaya californiana ini sebagai usaha budidaya anda? 3. Apakah biaya yang bapak gunakan sebagai modal dalam budidaya ini, milik bapak sendiri?

	<p>modal pinjam atau modal bantuan), Pemanfaatan modal tambahan, Hambatan dalam mengakses modal eksternal, dan Keadaan usaha setelah menambahkan modal.</p>		
		<p>2) Pemanfaatan modal tambahan</p>	<p>4. Apakah selama menjalankan budidaya pepaya california ini anda pernah melakukan penambahan modal?</p> <p>5. bagaimana anda memanfaatkan modal tambahan tersebut?</p>
		<p>3) Hambatan dalam mengakses modal eksternal</p>	<p>6. Apakah selama menjalankan budidaya ini anda mendapat bantuan modal dari orang lain? Dan apakah ada hambatan dalam mendapatkannya ?</p>

Kesejahteraan	<p>Menurut Irwan Adi (2022) Kesejahteraan merupakan sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tenang, baik lahir maupun batin. Adapun untuk mengukur tingkat kesejahteraan menggunakan indikator BKKBN dan BPS.</p>	<p>BKKBN</p> <p>1) Tingkat keluarga prasejahtera (kebutuhan dasar keluarga)</p>	<p>7. Apakah rumah yang anda tempati sebagai tempat tinggal tersebut milik pribadi?</p> <p>8. Apa jenis atap, dinding, dan lantai rumah anda?</p>
		<p>2) Tingkat Keluarga Sejahtera I (kebutuhan psikologis)</p>	<p>9. Apakah anggota keluarga bapak memperoleh sekurang-kurangnya satu stel pakaian baru dalam setahun?</p> <p>10. Apakah dalam tiga bulan terakhir ini, terdapat anggota keluarga anda yang dalam keadaan tidak sehat/sakit?</p>
		<p>3) Tingkat Keluarga Sejahtera II (kebutuhan pengembangan)</p>	<p>11. Dalam meningkatkan pengetahuan agama, apakah bapak berupaya mendatangkan guru ngaji atau guru agama untuk anak-anak bapak?</p> <p>12. Apakah Bapak dan Ibu</p>

			mengikuti kegiatan tahlil/pengajian?
		4) Tingkat Keluarga Sejahtera III (aktualisasi diri)	<p>13. Apakah Bapak/Ibu ikut serta dalam kegiatan masyarakat di lingkungan setempat seperti gotong royong, kegiatan PKK, dsb?</p> <p>14. Apakah anda selalu menyisihkan sebagian penghasilan untuk ditabung?</p>
		5) Tingkat Sejahtera III Plus (memenuhi semua indikator tingkat keluarga sejahtera).	<p>14. Untuk mendukung aktifitas anda dalam kegiatan anda, apakah anda memiliki kendaraan, dan kendaraan jenis apa yang anda miliki?</p> <p>15. Apabila ada kegiatan sosial, apakah bapak ikut</p>

			berpartisipasi dengan memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan tersebut?
		<p>BPS</p> <p>1) Pendapatan (penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu satu tahun)</p>	<p>16. Apakah anda memiliki usaha atau pekerjaan lain, selain budiaya pepaya california?</p> <p>17. Berapakah pendapatan yang bapak peroleh dari hasil budiaya pepaya california, selama satu tahun ini?</p> <p>18. Menurut Bapak apakah dengan pendapatan yang bersumber dari hasil budidaya itu saja dapat memenuhi segala kebutuhan keluarga anda?</p>
		<p>2) Perumahan dan pemukiman (rumah yang sehat dan nyaman).</p>	<p>19. Menurut Bapak apakah lingkungan perumahan anda sudah dapat dikategorikan bersih dan sehat?, dan apakah keluarga anda merasa nyaman dengan keadaan di tempat tinggal</p>

			anda?
		<p>3) Memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.</p>	<p>20. Apakah semua anak dalam keluarga Bapak bersekolah?</p> <p>21. Apakah dalam anggota keluarga anda terdapat anak yang melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi?</p>
		<p>4) Kesehatan (mampu menjalani serta membiayai pengobatan di layanan kesehatan).</p>	<p>22. Apakah anggota keluarga ada yang memiliki penyakit tertentu?</p> <p>23. Bagaimana anda memperoleh biaya untuk berobat, apakah menggunakan uang pribadi?</p>

<p>Ekonomi Islam</p>	<p>Menurut Dr. Ika dan Dr. Abdul Kadir, Ekonomi Islam dalam dimensi akidahnya mencakup atas dua hal, yaitu:</p> <p>a) Pemahaman tentang ekonomi islam yang bersifat ekonomi ilahiyah, yaitu telah berpijak pada ajaran tawhid uluhiyyah. Ketika seseorang mengesakan dan menyembah Allah, atas dasar bahwa Allah sebagai dzat yang wajib disembah dan juga tidak menyekutukan-Nya. Hal tersebut juga berimplikasi pada adanya niat yang tulus bahwa segala pekerjaan yang dikerjakan oleh manusia ialah dalam rangka beribadah kepada Allah, termasuk ketika seseorang melakukan kegiatan ekonomi dalam kesehariannya. Serta tidak merugikan orang</p>	<p>Segala pekerjaan yang dikerjakan ialah dalam rangka beribadah kepada Allah, dan tidak merugikan orang lain.</p>	<p>24. Apakah selama bapak memulai usaha budidaya ini, bapak selalu menjalankan ibadah shalat 5 waktu dengan tepat waktu?</p> <p>25. Apakah bapak yakin bahwa dalam transaksi hasil panen bapak terjaga dari kecurangan?</p>
		<p>mampu memanfaatkan apa yang ada didunia ini dengan sebaik-baiknya</p>	<p>26. Menurut bapak apakah lahan yang anda miliki sudah dimanfaatkan sebagai lahan budidaya dengan baik?</p> <p>27. Apakah bapak selalu membayar zakat untuk hasil panen bapak?</p> <p>28. Setelah menerima pendapatan dari hasil panen yang bapak budidayakan, apakah bapak memberi sedekah kepada orang yang lebih membutuhkan?</p> <p>29. Apakah bapak selalu</p>

	<p>lain.</p> <p>b) pemahaman tentang ekonomi islam yang bersifat rabbaniyah telah berpijak pada tawhid rububiyah, yaitu mengesakan Allah melalui segala hal yang telah diciptakan-Nya. Ketika seseorang menyembah Allah atas dasar Allah sebagai pemberi rezeki dan segala kenikmatan yang ada di dunia, maka ketika ia bersyahadat dan berikrar mengabdikan kepada Allah, ia harus mampu memanfaatkan apa yang ada di dunia ini dengan sebaik-baiknya sehingga bisa membawa kemashlahatan bagi masyarakat</p>		<p>menyisihkan sebagian dari penghasilan bapak untuk disimpan sebagai tabungan di masa yang akan datang?</p>
--	--	--	--

Photo bersama para petani budidaya pepaya california Pekon Kotaagung



Photo Lahan perkebunan Petani pepaya california Pekon Kotaagung



Surat Keterangan Bebas Plagiarisme Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
 Jl. Letkell H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: B- 7674 /Un.16 / P1 /KT/III/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN BUDIDAYA PEPAYA CALIFORNIA
 DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM
 PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
 (Studi Pada Petani Pepaya California Di Pekon Kotaagung, Kec. Kotaagung, Tanggamus)
 Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
DESI LESTARI	1951010306	FEBI/ ES

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 19 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 27 Maret 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket.

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

Originality Report Turnitin

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN BUDIDAYA PEPAYA CALIFORNIA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

ORIGINALITY REPORT

19%	%	13%	18%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
3	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
4	Submitted to Sogang University Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1%
6	Submitted to Binus University International Student Paper	1%
7	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%